

ABSTRAK

Konsumsi rokok di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2014 konsumsi rokok per kapita Indonesia menempati peringkat pertama di kawasan ASEAN. Dari tahun 2013 hingga 2016 tercatat bahwa pengeluaran per kapita untuk rokok menempati peringkat kedua terbesar setelah pengeluaran untuk mengkonsumsi padi. Rokok mengandung zat adiktif yang bisa membuat kecanduan bagi konsumennya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemiskinan, pendapatan per kapita, harga rokok dan produksi rokok terhadap konsumsi rokok per kapita di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari tahun 1986 sampai 2016 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, World Bank dan Dirjen Perkebunan Kementan RI. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ordinary Least Squares (OLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemiskinan, pendapatan per kapita dan produksi rokok di Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rokok per kapita di Indonesia. sedangkan variabel harga rokok tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rokok per kapita di Indonesia.

Kata kunci : konsumsi rokok, kemiskinan, pendapatan per kapita, harga rokok, dan produksi rokok.